



Pengaruh Penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap

Veranika Panjaitan¹⁾, Afrizal Yudha Setiawan¹⁾, Bian Pamungkas¹⁾

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

e-mail : panjaitanveranika95@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *Software Everyone Piano* Terhadap Peningkatan Kepekaan Nada Siswa di SMP Negeri 5 Kaur. Jenis eksperimen kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan yang dipilih secara sengaja oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, data *pre-test* dan *post-test* digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, dan uji sign test. Hasil analisis yang digunakan adalah *sign test* (uji tanda). Menunjukkan hasil bahwa pengaruh Penggunaan *Software Everyone Piano* Terhadap Peningkatan Kepekaan Nada Siswa di SMP Negeri 5 Kaur berpengaruh terhadap peningkatan kepekaan nada siswa, dapat dilihat dari sebelum diberikan *treatment* menunjukkan hasil nilai rata-rata *pre-test* adalah 48,13 dan *post-test* 71,36. Dari hasil tersebut berarti ada pengaruh *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur. Dengan perhitungan uji sign test (uji tanda) dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai}$ $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : *Software Every One Piano*, Kepekaan Nada, Musikalitas.

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Use of Everyone Piano Software on Increasing Student Tone Sensitivity at SMP Negeri 5 Kaur. This type of research is a quantitative experimental method that aims to determine the effects caused by a treatment given intentionally by the researcher. Data collection techniques used in this study, namely tests, observation and documentation as supporting data for research. In this study using pre-test and post-test results. The data analysis techniques used were normality test, and sign test. The results of the analysis used are sign test. Shows the results that the effect of the Use of Everyone Piano Software on Increasing the Tone Sensitivity of Students at SMP Negeri 5 Kaur has an effect on increasing the sensitivity of student tones, it can be seen from before treatment shows the results of the average pre-test value is 48.13 and post-test 71.36. From these results it means that there is an effect of Everyone Piano Software on increasing the sensitivity of student tone in SMP Negeri 5 Kaur. With the calculation of the sign test with a significance value of $0.000 < 0.05$ value. So it can be concluded that the hypothesis proposed in this study can be accepted.*

Keywords: *Every One Piano Software, Pitch Sensitivity, Musicality.*

PENDAHULUAN

Belajar atau pembelajaran adalah suatu tindakan perubahan yang dilakukan dengan kesadaran dan sengaja, yang melibatkan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mendatangkan perubahan positif pada setiap individu. (Setiawan, 2017: 20). Melalui pembelajaran, seseorang dapat lebih terarah pada perubahan yang lebih baik. Perubahan ini mencakup seluruh hasil pembelajaran. Hal tersebut merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang termasuk keterampilan, kebiasaan dan kemampuan. Pembelajaran dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, sikap keterampilan peserta agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika pembelajar mengembangkan pemikiran dan menemukan pemahaman baru dari apa yang dipelajari.

Proses pembelajaran terdapat kurikulum yang menjadi komponen dan memegang peranan penting dalam sistem Pendidikan, sebab program tidak hanya merumuskan tujuan yang ingin dicapai untuk memperjelas arah pelatihan, tetapi juga memungkinkan kita memahami pengalaman belajar yang harus dijalani setiap peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah diatur dalam kurikulum sedemikian rupa sehingga menjadi acuan bagi siswa dan siswi terkait dengan program pendidikan harus diteliti dan dipahami (Kristanto 2016: 10).

Kurikulum terdapat sejumlah mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran seni budaya (Seni musik). Mata pelajaran seni budaya dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kreativitas dan karakter peserta didik. Seni musik adalah cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia. Sesuai pengertian seni musik, seni tersebut harus dapat dimengerti dan dipahami dari nada atau suara yang disusun sedemikian rupa. Seni musik yang baik mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai suatu ekspresi diri. Tujuan dari seni musik adalah untuk mengembangkan sikap, kemampuan kreativitas, dan kepekaan citarasa, serta musikalitas.

SMPN 5 Kaur pada tahun ajaran 2023/2024 mengajarkan seni musik dalam pelajaran seni budaya di kelas tujuh dan delapan, sedangkan kelas sembilan mendapat materi seni rupa dalam pelajaran seni budaya. Bernyanyi secara *Unisono* dalam pembelajaran seni musik di SMPN 5 Kaur menjadi salah satu Kompetensi Dasar (KD) di kurikulum 2013, yaitu Kompetensi Dasar 3.1 memahami konsep dasar bernyanyi *unisono* secara berkelompok dan Kompetensi Dasar 4.1 menyanyikan lagu dengan satu suara atau *unisono* secara berkelompok dalam bentuk paduan suara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat siswa-siswi SMP yang bernyanyi tidak sesuai dengan ketepatan nada seperti yang terjadi di SMPN 5 Kaur. Beberapa dari peserta didik tidak mengikuti teknik dalam bernyanyi secara *Unisono*, contohnya pengucapan, ekspresi, resonansi, postur tubuh, intonasi, pernafasan dan ekspresi. Penyelenggaraan pembelajaran sebaik-baiknya harus dipersiapkan oleh guru dan guru juga harus menguasai materi yang akan ditugaskan, sehingga persiapan dan materi yang dikuasai guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Persiapan seorang guru dalam melaksanakan dan penguasaan materi yang disampaikan, serta cara guru mengkomunikasikan materi juga mempengaruhi keberhasilan siswa saat memahami materi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti SMPN 5 Kaur, peneliti menemukan bahwa siswa bernyanyi dalam satu suara masih kurang maksimal. Banyak siswa yang kurang percaya diri dan tidak bisa menyanyikan lagu yang mereka nyanyikan dengan lancar. Peneliti juga memperhatikan sikap siswa ketika guru menjelaskan cara bernyanyi secara *unisono* di kelas. Ada siswa yang memberikan perhatian serius kepada gurunya dan ada pula yang tidak memperhatikan guru dengan serius. Pada saat bernyanyi secara *Unisono* Guru hanya meminta siswanya langsung menyanyi tanpa berlatih terlebih dahulu. Guru juga tidak melakukan awal pengambilan nada menggunakan *Keyboard*/media terlebih dahulu. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana sekolah yang terbatas sehingga siswa tidak mencapai hasil yang terbaik. ketika bernyanyi dan tidak mengikuti sesuai dengan nada pada lagu. Saat bernyanyi banyak dari mereka yang tidak bernyanyi dengan artikulasi yang Pernapasan jelas dan

tidak teratur, tinggi rendahnya suara masih tidak konsisten. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika bernyanyi. Salah satunya adalah upaya meningkatkan kepekaan nada dalam bernyanyi secara *Unisono* menggunakan *Software Everyone Piano*.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepekaan siswa terhadap nada cukup rendah. Salah satu komponen yang memengaruhi sensitivitas nada adalah kurangnya fasilitas keyboard atau media dalam proses pembelajaran, yang merupakan kebiasaan di kalangan siswa. Diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kepekaan nada siswa, kepekaan nada dapat dilakukan dengan menggunakan piano sebagai media untuk bernyanyi, namun di sekolah tersebut tidak memiliki piano sehingga membutuhkan media lain.

Media yang menyerupai atau memiliki fungsi yang sama dengan piano adalah *Software Everyone Piano*. *Software Everyone Piano* merupakan media yang bertujuan untuk menggantikan peran piano. Dengan demikian maka proses pembelajaran dengan media *Everyone Piano* diasumsikan dapat meningkatkan kepekaan nada siswa. Dengan harapan siswa dapat bernyanyi dengan nada yang tepat, bernyanyi dengan baik dan mempunyai teknik vokal yang benar, baik dari segi intonasi, pengucapan maupun pernapasan.

Software everyone piano adalah sebuah perangkat lunak ini memiliki fungsi serupa dengan piano, dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan orang lain untuk memainkannya. Fitur diantaranya yaitu: memainkan *halftone*, mendukung rekaman, pemutaran, tampilan skor musik dan oktaf. Selain itu *everyone piano* juga memiliki demo dan pengajaran musik. Berdasarkan temuan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan materi pembelajaran budaya dan seni apa pun untuk membantu pemahaman konsep penelitian kuantitatif tentang seni musik. Untuk meneliti tentang bagaimana “Pengaruh penggunaan *Software Everyone Piano* Terhadap Peningkatan Kepekaan Nada Siswa di SMPN 5 Kaur”.

METODE

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Peneliti mengukur pengaruh penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMPN 5 Kaur. Desain penelitian dengan bentuk *one group pre-test post-test design*. Desain tersebut meliputi tes berupa sebelum diberi perlakuan dan tes sesudah di beri perlakuan (*pre-test dan post-test*). Ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan *Software Everyone Piano* Terhadap Peningkatan Kepekaan Nada Siswa di SMP Negeri 5 Kaur”. Berikut desain penelitian *One Grup Pre-test post-test*:

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat perbaikan atau hasil perlakuan yang sudah dilakukan. Eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh X (menggunakan software Everyone Piano) terhadap Y (Kepekaan nada). Membandingkan skor rata-rata sebelum dan sesudah tes. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan metode eksperimen dan desain *one-group pretest-posttest* karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti memperoleh hasil sebelum mendapat perlakuan dan hasil atau skor peneliti juga diperoleh pada saat siswa mendapat perlakuan. Hal ini dilakukan untuk membandingkan kedua hasil yang diperoleh, untuk melihat adanya perubahan apa saja yang sudah terjadi pada kelompok perlakuan eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes adalah sekumpulan pernyataan atau latihan dan peralatan yang digunakan untuk menilai bakat, keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan seseorang atau kelompok. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tes yaitu *post-test* kemampuan peserta didik dalam menebak nada dan yang diberikan saat *pre-test* dan *pos-test*. Observasi adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi Mengamati merupakan suatu proses data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri. (Adhandayani, 2020: 4).

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. (Amelia dkk. 2023: 127). Dokumentasi pada penelitian ini meliputi pengumpulan data berupa foto beserta video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Populasi adalah objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah topik penelitian ini memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti individu, kelompok, atau organisasi (Abdussamad 2021: 131). Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah siswa/siswi Paduan suara SMP Negeri 5 Kaur yang berjumlah 30 siswa.

Sampel yang digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang mengikuti prosedur tertentu untuk dapat mewakili populasi secara akurat.

(Abdusamad 2021:131). Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan di atas maka sampel penelitian ini terdiri dari siswa dan siswi paduan suara SMP Negeri 5 Kaur yang berjumlah 30 orang, maka semua populasi menjadi sampel penelitian. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah yang digunakan dalam penelitian, yaitu yang diperoleh langsung dari sumber data atau oleh peneliti. Data nyata atau data terbaru adalah nama lain untuk data primer (Hasibuan et al 2022: 32). Prosedur pengujian dan pengamatan adalah sumber data utama.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau dari berbagai sumber yang ada (Rosalina et al, 2023: 45). Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, laporan, dan jurnal. Menurut (Sugiyono: 2019:206) analisis data merupakan proses yang Langkah-langkah dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel, tabulasi data berdasarkan variabel masing-masing responden, menganalisis data untuk setiap variabel survei, dan menguji hipotesis yang diusulkan. Uji tanda adalah uji *nonparametric* yang digunakan dalam situasi di mana datanya tidak dianggap sebagai data normal atau data terurut. Asumsikan distribusinya binomial. Binomial berarti dua nilai. Nilai tersebut diwakili dengan suatu tanda yaitu positif (+) (Fauziyah, 2020: 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan paduan suara yang beranggotakan 30 orang dari SMP Negeri 5 Kaur dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Perangkat Lunak Everyone Piano dalam meningkatkan indera suara siswa. *Software Everyone Piano* merupakan media pembelajaran sebagai pengganti keyboard/piano yang memudahkan selama proses pembelajaran karena terbatasnya jumlah alat musik. Media pembelajaran merupakan salah satu caranya untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran (Sukiati, 2021: 28), dengan demikian dapat dimaknai bahwa *Software Everyone Piano* membantu dalam peningkatan kepekaan nada pada siswa.

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikator (siswa) sebagai penerimanya. Apabila lingkungan belajar dirancang secara sistematis maka akan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. (saleh dkk. 2023: 6). Media dapat membantu Siswa lebih mampu memahami unsur- unsur abstrak atau unsur-unsur yang tidak dapat diterima oleh panca indera. (Ramli 2012: 9). Perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan *atau pre-test dan post-test* pada penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur.

Penelitian ini membuktikan bahwa *Software Everyone Piano* berpengaruh dalam peningkatan kepekaan nada siswa. *Software Everyone Piano* merupakan salah satu perangkat media pembelajaran sebagai pengganti *Keyboard/Piano* dapat digunakan materi pada saat pembelajaran dibutuhkan beberapa perangkat seperti laptop dan pengeras suara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Software Everyone Piano* mempunyai berpengaruh positif terhadap kepekaan nada dan nada serta jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah, serta terdapat respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan metode ceramah atau konvensional. Bantuan *software Everyone Piano*. Mengenai hal kepekaan nada fokus penelitian ini adalah peningkatan kepekaan nada. Yang berkaitan dengan kepekaan nada adalah *Ear Training*. *Ear Training* adalah metode mendengarkan dan melatih vokal secara sistematis tanpa kata-kata dan hanya dengan suku kata terbuka (Gea, dkk. 2022: 40). Latihan telinga musik sering dilakukan dalam bentuk dikte berupa notasi musik yang dinyanyikan kemudian ditulis atau ditiru. (Sulistiyowati, 2023: 2).

Selain pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi peningkatan kepekaan nada siswa, juga dapat dilihat dari besarnya jumlah yang bertanda positif dari 30 siswa, berjumlah 26 siswa yang mengalami kenaikan, 1 dari 30 siswa yang mengalami penurunan dan 3 dari 30 siswa *post-test* sama dengan *pre-test*. Perlu dicatat bahwa $X=0$ dan $N=30$ dan α (taraf kesalahan) dengan sebesar 5% adalah 0,05, berdasarkan hasil yang telah dihitung menggunakan SPSS tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan *atau pre-test dan post-test* pada penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur.

A. Deskripsi Data Pre-test dan Post-test pada Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen maka dilakukan *pre-test*. Siswa dan siswi paduan suara pada kelas eksperimen berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa yang terdiri dari lima item instrumen yang diujikan, dan peneliti juga memperoleh hasil atau skornya ketika siswa mendapat perlakuan. Data *post-test* siswa pada kelas eksperimen dikumpulkan setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *software Everyone Piano*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah selesai kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelum selesai

kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membandingkan kedua hasil yang diperoleh, untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi pada kelompok perlakuan.

Tabel 1. Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Statistics	
Posttest	
N	Valid 30
	Missing 0
Mean 71.3667	
Std. Error of Mean 2.70312	
Median 75.0000	
Mode 50.00	
Std. Deviation 14.80560	
Variance 219.206	
Range 40.00	
Minimum 50.00	
Maximum 90.00	
Sum 2141.00	

Tabel 2. Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	3	10.0	10.0	10.0
	32.00	1	3.3	3.3	13.3
	36.00	3	10.0	10.0	23.3
	40.00	2	6.7	6.7	30.0
	44.00	2	6.7	6.7	36.7
	48.00	6	20.0	20.0	56.7
	52.00	3	10.0	10.0	66.7
	56.00	4	13.3	13.3	80.0
	60.00	2	6.7	6.7	86.7
	64.00	2	6.7	6.7	93.3
	68.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 pada hasil nilai *pre-test* dan statistik kelas eksperimen melalui hasil perhitungan dengan SPSS 25 sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen didapatkan jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata 48,13, nilai Tengah 48, standar devisiasi 11,67, nilai terkecil 28 dan nilai terbesar 68. Diperoleh nilai terkecil 28 dan nilai terbesar 68. Sedangkan selisih skor tertinggi dan terendah adalah 96.

B. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau termasuk dalam distribusi tersebut (Nuryadi dkk. 2017: 23). Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Jika distribusinya tidak normal maka digunakan uji statistik non parametrik.

Di dalam Penelitian ini menguji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas adalah: Jika sig. (signifikan) < 0,05 (Kurang dari) maka data tidak berdistribusi normal dan jika sig. (signifikan) > 0,05 (lebih dari) maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dan uji normalitas sebelum dan sesudah pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.129	30	.200*	.959	30	.299
Posttest	.192	30	.006	.860	30	.001
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai pre-test sig = 0,299 dan sig. pascates = 0,001. Hipotesis dalam dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Shapiro-Wilk yang pertama adalah nilai sig. > 0,05 dan data berdistribusi normal, kedua jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Data diperoleh pada kelas eksperimen dipaparkan dalam tabel 10 diatas, menunjukkan nilai signifikansi *pretest* > 0,05 atau 0,299 > 0,05 dan signifikansi *post-test* < 0,05 atau 0,001 < 0,05 maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi *pre-test* berdistribusi normal dan informasi *post-test* tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas maka penelitian tidak dapat dilakukan atau dilanjutkan dengan uji *parametric* maka dari itu penelitian dapat digunakan dengan uji *statistic nonparametric*. Adapun bentuk uji hipotesis *nonparametric* yang bisa digunakan yaitu uji tanda (*sign test*).

C. Uji Sign Test (Uji Tanda)

Uji *sign test* (uji tanda) digunakan untuk melihat perbedaannya antara dua kondisi (sebelum dan sesudah perlakuan) tanpa melihat besarnya perbedaan yang terjadi (Anuraga dkk. 202: 328). Hasil uji *sign test* perhatikan pada table berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Descriptive Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	30	48.1333	11.67294	28.00	68.00
Posttest	30	71.3667	14.80560	50.00	90.00

Uraian bagian statistik di atas menyajikan gambaran (jumlah observasi, nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum) dari setiap pasangan individu dan kelompok. Berdasarkan uraian pada tabel 11 di atas terlihat bahwa rerata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 48,13 dan rata-rata nilai siswa setelah diberi perlakuan sebesar 71,36. Selain standar deviasi (jarak antara rentang data dan mean), hasil pengujiannya sendiri terlebih dahulu sebesar 11,67 dan hasil post- test sebesar 14,80560 dari total observasi sebanyak 30 kali.

Tabel 5 Hasil frekuensi

Frequencies		
		N
Posttest - Pretest	Negative Differences ^a	0
	Positive Differences ^b	30
	Ties ^c	0
	Total	30
a. Posttest < Pretest		
b. Posttest > Pretest		
c. Posttest = Pretest		

Bagian tabel frekuensi diatas menunjukkan banyaknya perbedaan rangking berdasarkan tabel frekuensi diatas. Terlihat 0 data mempunyai selisih negatif, 30 data mempunyai selisih positif, dan 0 data tidak mempunyai selisih data. dari jumlah data sebanyak 30 data.

Tabel 6 Hasil Test Statistik

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-5.295
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Sign Test	

Bagian nilai uji statistik di atas menyajikan hasil uji binomial. Hal ini terlihat pada kolom sig. (2-tailed) atau tingkat signifikansi untuk uji dua sisi mencapai nilai $0,000 < 0,005$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan analisis data, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *Software Everyone Piano* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur. Hal tersebut didasari oleh hasil uji hipotesis data *post-test* siswa menggunakan uji *sign test* (uji tanda) yang menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan *Software Everyone Piano* terhadap peningkatan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur. *Software Everyone Piano* ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan *software* ini dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan nada. Hasil belajar siswa yang menggunakan *Software Everyone Piano* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dengan itu, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.. Dengan demikian *Software Everyone Piano* dapat meningkatkan kepekaan nada siswa di SMP Negeri 5 Kaur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusammad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Adhandayani. (2020). *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*.
- Amelia, Setiaji, Jarkawi, Primadewi, & Habibah. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, A., & Athoillah, M. (2021). *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R*. 03(02).
- Fauziyah. (2020). *Analisi Data Menggunakan Uji Non Parametrik di Bidang Kesehatan Masyarakat Klinis*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Gea, Novi, Utomo, and Feritrio Harmony. "Penerepan Metode Solfeggio Pada Pembelajaran Vokal Paduan Suara Gereja" 11, no. 1 (2022): 37–43.
- Hasibuan, Ferawati, Subakti, Harizajahayu, Siallagan, Saftari, Ritonga, Purba, Nasution, and Chamidah. *Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Ramli, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Iain Antasari Press, 2012.
- Rosalina, Linda, Oktarina, Rahmiati, and Saputra. *Buku Ajar Statistika*. CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Saleh, Sahib, Syahrul, & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Setiawan, Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-1 September 2019. Alfabeta, Bandung, 2019
- Sukiati. (2016). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. cv.manhaji.
- Sulistiyowati, Ambar. "Penggunaan Metode Solfeggio Untuk Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara Di Jurusan Musik Gereja Stakpn Sentani." 14-04-2023 1, no. 1 (2023).